

ABSTRAK

Yuliana, (2013). *Analisis Tingkat Kepuasan Siswa dalam Mempelajari Akuntansi (Studi Kasus pada Siswa Kelas XI Jurusan IPS SMAN 1 Sakra Tahun Ajaran 2013/2014).*

Skripsi, Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Gunung Rinjani.

Skripsi ini sudah disetujui dan diperiksa oleh : Pembimbing I : Sulaiman,SE.,MM.,M.Pd. dan Pembimbing II : Wira Hendri,SE.,M.Ec,Dev.

Kata Kunci: *Satisfiers, Dissatisfiers, Kepuasan.*

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah bagaimanakah deskripsi faktor-faktor *satisfiers* dan *dissatisfiers* pada tingkat kepuasan siswa kelas XI jurusan IPS SMAN 1 Sakra tahun ajaran 2013/2014 dalam mempelajari akuntansi. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI jurusan IPS SMAN 1 Sakra dengan ukuran populasi 76 siswa. Dikarenakan semua unit populasi dapat terjangkau dan dimungkinkan tidak terjadi kerusakan data, maka penelitian ini menggunakan penelitian sensus. Adapun variabel yang dikaji dalam penelitian ini, yaitu: (1) *satisfier* dalam mempelajari akuntansi yang meliputi pencapaian prestasi individual siswa dalam pelajaran akuntansi, pengakuan atau aktualisasi diri dalam PBM akuntansi, pembelajaran akuntansi itu sendiri, tanggungjawab diri untuk mempelajari akuntansi, dan pengembangan potensi individual siswa dalam mempelajari akuntansi, dan (2) *dissatisfiers* dalam mempelajari akuntansi yang meliputi kondisi sosial ekonomi keluarga, kondisi PBM akuntansi, kebijakan dan administrasi sekolah (guru), hubungan antar siswa, dan kualitas supervisi guru. Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Data yang dikumpulkan dianalisis dengan teknik deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepuasan siswa dalam mempelajari akuntansi dapat tercapai oleh faktor-faktor *satisfiers*. Ketidakpuasan siswa dalam mempelajari akuntansi akan terjadi oleh kondisi *dissatisfier*. Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa apabila kondisi *satisfiers* dapat tercapai, maka akan memberikan motivasi untuk mempelajari akuntansi, sehingga dimungkinkan mampu menciptakan kepuasan siswa dalam mempelajari akuntansi, yang akhirnya akan diperoleh pencapaian prestasi yang baik dalam mempelajari akuntansi. Apabila kondisi *dissatisfiers* dapat tercapai, maka tidak akan memberikan motivasi untuk mempelajari akuntansi, sehingga dimungkinkan mampu menciptakan ketidakpuasan siswa dalam mempelajari akuntansi, yang akhirnya tidak akan diperoleh pencapaian prestasi yang baik dalam mempelajari akuntansi.